

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus, Studi kasus dilakukan dengan cara mengkaji suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu kesatuan. Metode penelitian ini menyelidiki masalah keperawatan dengan batasan yang rinci, memiliki pengumpulan data yang komprehensif, dan mencakup berbagai sumber (Notoadmodjo, S., 2018).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi laporan asuhan keperawatan *lung* tumor dengan intervensi chest percussion dan batuk efektif untuk mengeluarkan secret

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Jimbaran RSUD Dr Saiful anwar Kota Malang selama pasien MRS 3 hari yaitu pada tanggal 16 oktober 2023 – 18 oktober 2023

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu 1 pasien dengan indikasi *lung* tumor yang mengalami masalah keperawatan utama bersihan nafas tidak efektif di Ruang Jimbaran RSUD Dr Saiful anwar Kota Malang

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dimana seorang peneliti memperoleh informasi secara lisan dari orang yang diteliti

(responden), atau dengan cara bertemu langsung dengan orang tersebut dan melakukan percakapan secara tatap muka kemudian data dikumpulkan langsung dari responden melalui pertemuan dan percakapan, Wawancara adalah bantuan paling penting untuk metode observasi.(Notoadmodjo, S., 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, dan pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah suatu proses terencana yang melibatkan melihat, mendengarkan, dan mencatat jumlah dan luasnya kegiatan tertentu serta situasi tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. (Notoadmodjo, 2018).

Observasi merupakan bagian dari pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik dilakukan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis.

3. Studi dokumentasi

Penelitian studi dokumentasi adalah suatu metode memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, diagram tertulis dan gambar, dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian(Nursalam, 2015). Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa rekam medik pasien dan data penunjang seperti hasil

pemeriksaan laboratorium.

4. Pengumpulan data

1. Peneliti menentukan subjek pasien lung tumor yang akan diberikan nebulisasi sesuai advice dokter
2. Peneliti mendemonstrasikan batuk efektif
3. Peneliti memberikan nebulisasi sesuai dengan advice dokter 3x5 cc 10-15 menit selama 3 hari
4. Setelah diberikan nebulisasi peneliti melakukan chest percussion 7-8x perkusi selama 1-2 menit
5. Menganjurkan pasien untuk batuk efektif
6. Mengobservasi pengeluaran secret bertambah/berkurang
7. Mendokumentasikan keluaran secret